



Kontribusi Alumni Terhadap Pengelolaan Pendidikan Islam di Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi

Asep Dawami¹, Endin Mujahidin², Nesia Andriana³

^{1,2,3} Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor

*Penulis¹, e-mail: asepdawami19@gmail.com

Penulis², e-mail: andin.mujahidin@uika-bogor.ac.id

Penulis³, e-mail: nesia.andriana@uika-bogor.ac.id

Abstract

The contribution of alumni in educational institutions is very important to maintain good relations between the alma mater and its alumni. The objectives of this research are (1) How are the contributions of alumni in the management of Islamic education at the Assalaam Islamic Boarding School for Girls, (2) How is the evaluation of the organizational management of the Association of Pondok Modern Assalaam Families. The research was conducted using a qualitative approach model based on case studies as a form of this type of research. Important informants in this study involved the Head of Tarbiyatul Muallimin Islamiyah (TMI), the Head of the Alumni section, and additional informants, namely teachers and alumni of the Assalaam. This study used data collection techniques in the form of interview results, field observations, and distributing questionnaires. Data reduction, data presentation, and drawing conclusions are data analysis techniques used in collecting research data. The conclusions of this study include 1) the determination of alumni serving at the Assalaam Islamic Boarding School for Girls based on the value of academic potential and skills. Awards for outstanding alumni (alumni awards) are undergraduate scholarships both at domestic and abroad. The flow of alumni contributions is based on management principles starting from planning, managing, mobilizing, and supervising. Alumni contributions include teaching practice, organization, scouting, lecture guidance in three languages, training entrepreneurial spirit in business and travel activities, practicing health services in clinics, and involvement in early childhood education programs as well as administrative activities in the administrative department 2) Alumni activities are managed in an organizational container called the Association of Pondok Modern Assalaam Families (IKPMA). The results of monitoring and evaluation show that IKPMA is not optimal from the data collection on the number of alumni because there is no alumni tracer study system available and there is more concentration of Islamic boarding schools on the activities of students who are still actively learning.

Keywords: *Alumni; Contribution; Human resources*

Abstrak

Kontribusi alumni dalam lembaga pendidikan sangat penting untuk menjaga hubungan baik antara almamater dengan alumninya. Tujuan dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana kontribusi alumni terhadap pengelolaan pendidikan Islam di Pesantren Assalaam Putri Sukabumi, (2) Bagaimana evaluasi pengelolaan organisasi Ikatan Keluarga Pondok Modern Assalaam. Penelitian dilakukan dengan model pendekatan kualitatif berdasarkan studi kasus sebagai bentuk dari jenis penelitian. Informan penting dalam penelitian ini melibatkan Ketua Tarbiyatul Muallimin Islamiyah (TMI), Ketua bidang Alumni serta informan tambahan yaitu guru dan alumni. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa hasil wawancara, observasi lapangan dan penyebaran kuisioner. Reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Kesimpulan penelitian ini mencakup 1) penetapan alumni yang mengabdikan di Pesantren Assalaam Putri berdasarkan nilai potensi akademik dan keterampilan (skill). Penghargaan bagi alumni berprestasi (alumni awards) yaitu beasiswa S1 baik di dalam negeri maupun luar negeri. Alur kontribusi alumni berdasarkan prinsip manajemen mulai dari perencanaan, pengelolaan, pergerakan dan pengawasan. Kontribusi alumni meliputi kegiatan praktik mengajar, keorganisasian, kepramukaan, bimbingan praktik ceramah dalam tiga bahasa, melatih jiwa interpreneurship dalam kegiatan ekonomi dan travel, praktik kesehatan di klinik, keterlibatan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan keadministrasian di tata usaha 2) Kegiatan alumni dikelola dalam wadah organisasi bernama Ikatan Keluarga Pondok Modern Assalaam (IKPMA). Hasil monitoring dan evaluasi bahwa IKPMA belum optimal dari pendataan jumlah alumni karena belum tersedianya sistem tracer study alumni dan lebih banyak konsentrasi pesantren terhadap kegiatan santri yang masih aktif belajar.

Kata Kunci: Alumni; Kontribusi; Sumber Daya Manusia

How to Cite: Dawami. A., Mujahidin. E., Andriana. N (2023). Kontribusi Alumni Terhadap Pengelolaan Pendidikan Islam di Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 12(1), Nomor Halaman. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v12i1>



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

1. Pendahuluan

Peranan pendidikan sangat penting dalam memotivasi pembentukan nilai-nilai baik atau buruknya pribadi manusia dalam berhubungan, bertindak, bersikap, dan berpikir. Pendidikan yang utama dimulai dari rumah, lalu dilanjutkan di sekolah atau tempat pendidikan lainnya seperti pesantren (Mubiarto & Syarifuddin, 2021). Harapan besar setelah proses pendidikan dilalui akan terjadi perubahan di dalam diri individu baik dari segi kepribadian, sikap, pengetahuan, keterampilan serta dengan pendidikan juga akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (Rahman dkk., 2020). Salah satu lembaga pendidikan yang berkembang di Indonesia adalah pesantren. Berbicara tentang pesantren bahwa ketika masa-masa awal perkembangan pendidikan di Indonesia merupakan lembaga pendidikan yang dikategorikan non-formal yang mengacu pada ilmu-ilmu keagamaan saja. Namun pada saat ini, pondok pesantren banyak mengalami perkembangan yang begitu pesat, sehingga banyak pondok pesantren yang tidak hanya mengkaji ilmu agama saja, namun pondok pesantren saat ini juga memadukan ilmu agama dan ilmu dunia secara seimbang (Irysad dkk., 2017). Kemajuan ini dilatarbelakangi oleh pengaruh sumber daya manusianya yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman termasuk dalam tata kelola manajemen sumber daya manusia.

Kemampuan sebuah lembaga pendidikan untuk beradaptasi dan kompetitif dengan berbagai tantangan dan segala perubahannya yang cepat dapat ditentukan oleh kesiapan kemampuan, obligasi, keterampilan, dan motivasi pengelolanya (Lubis dkk., 2021). Pengelola dalam sebuah lembaga pendidikan atau perusahaan secara umum, adalah orang-orang yang diharapkan mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik seperti yang telah direncanakan oleh lembaga pendidikan. Disadari oleh setiap lembaga pendidikan bahwa sumber daya manusia adalah merupakan modal kekuatan terbesar yang memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan lembaganya, oleh karenanya pengembangan alumni sebagai sumber daya manusia wajib dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sebuah lembaga (Santosa, 2020).

Standar kelulusan adalah merupakan salah satu standar penting yang tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003. Proses kelulusan adalah proses kegiatan paling akhir dari manajemen peserta didik yang dinamakan alumni (Badrudin, 2014). Alumni merupakan unsur terpenting dalam melakukan evaluasi melalui pendataan sehingga bisa bersinergi antara pendidikan yang telah diberikan dan output hasil didikan agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (S. Rahayu & Sekolah Tinggi Teknologi Garut, 2019). Guru yang dianggap sebagai panutan membutuhkan profesi keahlian khusus, dan berperan penting dalam kegiatan pembelajaran, maka guru diharapkan mampu menjadi seorang pendidik profesional yang tidak hanya dalam mengajar, tetapi kemampuannya yang teruji dalam memecahkan masalah yang dihadapi peserta didik serta memberikan penyelesaian dari masalah tersebut. Sehingga menghasilkan output yaitu alumni yang berkualitas yang bisa berinteraksi dan berkontribusi dengan masyarakat luas.

Sebuah lembaga pendidikan baik sekolah maupun pesantren akan memperoleh keuntungan dengan adanya hubungan yang baik dengan alumni, dimana lembaga tersebut bisa menjaring berbagai informasi dari para alumni termasuk kontribusi para alumni yang diberdayakan untuk pengelolaan lembaga pendidikan secara langsung di lembaga pendidikan sendiri ataupun ditempatkan untuk mengembangkan di lembaga pendidikan lain. Alumni merupakan produk akhir yang dihasilkan lembaga perguruan tinggi atau lembaga lain seperti pesantren, keberadaan alumni memiliki peranan penting dalam peningkatan kualitas dan eksistensi dari lembaga pendidikan yang meluluskannya. Oleh sebab itu, upaya strategis dalam rangka memperhatikan keberadaan alumni ini harus dilakukan, karena selain menjadi sasaran mutu sebuah lembaga pendidikan, alumni juga menjadi media evaluasi dan tolak ukur kesuksesan sebuah lembaga pendidikan (Hilendria dkk., 2019).

Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh (Suparman & Lucita, 2018) bahwa pelatihan kepemimpinan melalui sistem informasi terhadap alumni dapat meningkatkan kinerja, meningkatkan kompetensinya sehingga mereka dapat melakukan inovasi, dalam rangka memperbaiki kualitas layanan di organisasi mereka. Namun demikian, efektifitas sistem informasi ini sangat dipengaruhi oleh validitas instrumen dan komitmen para alumni dan kolega alumni untuk memberikan informasinya secara benar. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh (Mallisa, 2019) menyebutkan bahwa pengelolaan alumni berbasis aplikasi website mempermudah dalam pencarian data alumni karena data tersimpan secara terstruktur dengan menggunakan id masing-masing alumni. Peneliti selanjutnya yang dilakukan oleh (Harmonika, 2017) menyebutkan bahwa manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Islam didasarkan empat prinsip dasar yakni Pertama, SDM adalah aset paling penting yang dimiliki oleh suatu organisasi. Kedua, kesuksesan bisa dicapai bila prosedur yang berkaitan dengan manusia dari suatu organisasi saling berhubungan dan memberikan kontribusi terhadap

pencapaian tujuan. Ketiga, kultur dan nilai, suasana organisasi dan perilaku manajerial yang memberikan pengaruh besar terhadap hasil pencapaian yang terbaik. Keempat, manajemen SDM berkaitan dengan integrasi, yang menjadikan semua anggota organisasi terlibat dan bekerjasama dalam mencapai tujuan yang sama. Dalam penelitian selanjutnya oleh (Rifqi, Imron, dkk., 2016) bahwa penyebaran alumni dipengaruhi oleh letak pesantren sehingga memiliki banyak profesi. Manajemen alumni pesantren berupa penyiapan calon alumni, pendataan alumni, perencanaan program, pengorganisasian, pengembangan alumni, pemberdayaan alumni, evaluasi dan pengembangan jaringan komunikasi secara organisatoris dan personal.

Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi telah melahirkan banyak alumninya, baik yang mengabdikan di almamaternya atau yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi bahkan berkisah ke masyarakat luas untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Tidak kurang dari enam puluh orang alumni putri yang berkontribusi dalam mengembangkan pengalaman dan pengabdian saat ini. Namun berdasarkan realita di lapangan bahwa sistem keadministrasian tentang alumni dan monitoring serta evaluasi kontribusinya masih belum optimal dengan belum teradministrasikannya data-data alumni secara sistematis dan struktur berdasarkan tahun keluarnya para alumni di Pesantren Assalaam Putri Sukabumi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Kontribusi Alumni Terhadap Pengelolaan Pendidikan Islam di Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana masalah yang dibawakan oleh peneliti masih bersifat kompleks dan dinamis (Sugiyono, 2016). Penelitian ini berlangsung di Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi Jawa Barat dan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer berupa informasi dari informan yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dan observasi di lapangan ditambah dengan sumber daya sekunder berupa dokumen. Adapun informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah ketua TMI Pondok Pesantren Assalaam Putri dan ketua Ikatan Keluarga Pondok Modern Assalaam (IKPMA) Putri Sukabumi dan didukung data kuisioner dengan informan dari beberapa guru putri dan beberapa alumni yang mengajar di Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan merupakan teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Refleksi dalam pendidikan Islam tidak pernah terlepas dari perjalanan sejarah Islam yang telah menjadi sumber rujukan keakuratan nilai-nilai peradaban umat Islam. Rasulullah Saw memanggil para sahabatnya yang telah mengikuti perang Badar, inilah bentuk penghargaan Rasulullah Saw kepada para sahabatnya yang telah menjadi alumni perang Badar dengan panggilan “Wahai ahli Badar” berbuatlah sekehendakmu karena Allah Swt telah mengampuni dosa-dosa kalian. Panggilan ini dituturkan dalam kisah salah satu sahabat Rasulullah Saw yaitu Hatib bin Abi Balta’ah yang dianggap telah melanggar aturan strategi peperangan yaitu membocorkan rahasia kekuatan pasukan Rasulullah Saw. Namun Rasulullah Saw membebaskannya dengan tidak diberikan hukuman, karena Hatib Bin Abi Balta’ah adalah salah satu sahabat yang telah ikut dalam perang Badar (Nur Baits, 2022).

Penghargaan panggilan lain disampaikan ketika perang Hunain berkecamuk, Rasulullah Saw memerintahkan kepada Al-Abbas pemilik suara yang lantang dan menggelegar untuk memanggil para sahabat yang melarikan diri ketika mendapatkan serangan, Al-Abbas memanggil sahabat yang melarikan diri dengan sebutan, Wahai kaum Anshar, wahai kaum muhajirin yang berbaiat di bawah pohon, kemarilah bahwa Muhammad Saw masih hidup, ketika para sahabat yang melarikan diri mendengar seruan tersebut, mereka bergegas menyambut panggilan Al-Abbas, guna mengikuti pertempuran menyerang kaum Hawazin (Husain Haikal, 2011). Itulah sebaik-baiknya panggilan ketika mereka para sahabat telah berjanji setia untuk melindungi Rasulullah Saw. Mereka adalah sahabat Muhajirin dan Anshar yang telah dididik langsung oleh Rasulullah Saw sebagai alumni ahlu shuffah (yang tinggal di serambi masjid Nabawai). Itulah peribadi Rasulullah Saw sebagai pemimpin dalam menyiapkan dan mengelola kualitas generasi muslim yaitu para sahabat yang tangguh dengan loyalitas sangat tinggi.

Keberhasilan dalam pengelolaan lembaga pendidikan ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia dengan melakukan peningkatan mutu pengelolaan yang baik. Pengelolaan sumber daya manusia dapat dimulai dari proses perencanaan, pengadaan, penyeleksian, penempatan, pelatihan dan pengembangan, kompensasi secara baik dan matang serta pembinaan efektivitas hubungan kerja (Santosa, 2020). Keterikatan alumni dalam sebuah lembaga pendidikan sangat erat kaitannya dengan peningkatan pengelolaan kegiatan almamaternya, kegiatan tersebut dalam bentuk kelompok sosial, keinginan untuk mengunjungi lembaganya, bersedia menghadiri berbagai acara almamaternya. Dan secara realita bahwa alumni yang terikat dengan lembaganya langsung lebih bersedia untuk berkontribusi dengan almamaternya seperti dilibatkannya langsung dalam proses kegiatan pengelolaan pendidikan (Wulandari, 2019). Salah satu pengelolaan lembaga pendidikan adalah di

lembaga pesantren. Hampir tidak pernah ada di pesantren kecuali para alumni sebagai hasil didikannya siap untuk berkontribusi kembali dengan pesantrennya dimana dahulu mereka belajar.

Keterikatan lahir dan batin dalam pendidikan di pesantren memiliki corak khusus dan spesial. Seakan kondisi itu tidak pernah mengenal batas yang dilihat dari berbagai sudut pandang seperti nilai-nilai kebersamaan, melatih diri dalam kesabaran, saling memberi dan meminta nasihat, memberikan tauladan dengan sesama serta saling memahami masing-masing kondisi mereka. Itulah kenapa para alumni pesantren sebagai sumber daya manusia yang sangat potensial sangat erat hubungannya baik dengan sesama alumni sendiri maupun dengan almamaternya dalam pengembangan pengelolaan mutu pendidikan. Ketika seseorang telah dikatakan sebagai lulusan atau alumni, maka secara formal keadministrasian bahwa hubungannya dengan lembaga pendidikannya sudah dianggap selesai. Akan tetapi pada hakikatnya sekalipun hubungan formalnya dianggap sudah selesai dengan lembaga pendidikannya, sebetulnya hubungannya dengan lembaga pendidikannya masih tetap terjaga dan terpelihara dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan melalui wadah ikatan alumni (Saipuddin & Sa'diyah, 2021).

Kontribusi alumni dalam sebuah lembaga pendidikan baik perguruan tinggi maupun lembaga pesantren, tidak akan berjalan secara optimal tanpa ada dukungan sistem dalam pola manajemen. Maka diperlukan fungsi manajemen dalam pengelolaan agar kontribusi alumni bisa menghasilkan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dalam lembaga tersebut. Para ahli manajemen telah membagi fungsi administrasi dalam manajemen pendidikan ke dalam beberapa fungsi. Berdasarkan pernyataan ini maka dalam setiap kegiatan pengelolaan pendidikan di sebuah lembaga atau organisasi termasuk dalam pengelolaan kontribusi alumni tidak terlepas dari lima proses yang dilalui yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) dan evaluasi (*evaluating*) (Nata, 2017).

Manajemen pendidikan di pesantren haikatnya adalah suatu proses penataan dan pengelolaan lembaga pendidikan pesantren yang melibatkan unsur tenaga sumber daya manusia dan non manusia dalam menggerakkan tujuan pendidikan pesantren secara efektif dan efisien yaitu sebuah pengelolaan yang didasarkan pada keberhasilan dalam sasaran yang sempurna, cepat, tepat dan selamat serta kualitas alumni yang kompetitif (Kompri, 2018). Salah satu dalam unsur prinsip manajemen adalah adanya perencanaan yang menentukan serangkaian tindakan dalam pemberdayaan dan kontribusi alumni untuk hasil yang diinginkan. Pengorganisasian merupakan kerja sama antara dua orang atau lebih dalam cara yang terstruktur dalam rangka mencapai target dan sasaran. Pelaksanaan merupakan proses pengambilan keputusan dan komunikasi agar terjadi saling pengertian antara atasan dan bawahan dengan pemberian semangat dan dorongan dengan tetap memberikan perbaikan dengan peningkatan pengetahuan dan sikap agar lebih terampil. Pengendalian dan pengawasan adalah usaha memberikan bimbingan saran dan perintah kepada bawahan dalam melaksanakan tugas-tugas yang diamanahkan agar semua tugas bisa dilakukan dengan baik sesuai dengan tata tertib dan peraturan yang ada. Evaluasi yaitu menilai semua kegiatan untuk ditemukan indikator penyebab sukses atau gagalnya pencapaian tujuan dalam sebuah kegiatan untuk menjadi bahan kajian berikutnya (Saefullah, 2021)

Dengan memperhatikan fungsi-fungsi manajemen di atas yang dikaitkan dengan kontribusi alumni di Pesantren Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi yang memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengelolaan pendidikannya, sebagaimana tahapan-tahapannya dalam mengetahui proses perkembangan kontribusi alumni di Pondok Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi yaitu dari hasil wawancara, observasi lapangan dan hasil kuisioner dari para alumni sekaligus sebagai responden utama.

Perencanaan (*planning*) adalah merupakan syarat mutlak dalam setiap kegiatan manajemen, tanpa sebuah perencanaan maka pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan bahkan gagal mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan visi dan misi lembaga tersebut, maka para ahli manajemen telah mempertimbangkan dalam merumuskan perencanaan yaitu memasukkan dua faktor penting yang menjadi sorotan utama yaitu faktor tujuan dan faktor sarana. Unsur lain yang mempengaruhi juga adalah pembuatan keputusan yang merupakan proses dalam mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam perencanaan. Output dalam lembaga pendidikan adalah alumni, maka unsur perencanaan bagaimana alumni ini bisa berkontribusi dengan baik harus dibuatkan strategi perencanaan yang matang. Mengingat peran alumni merupakan bagian integral dari kemajuan institusi pendidikan, maka salah satu faktor keberlangsungannya adalah kuatnya peran alumni terhadap institusi tersebut. Peran kebersamaan strategis dan kolaboratif alumni dan lembaga pendidikan harus dibangun dalam rangka kemajuan institusi yang pernah membesarkannya (K. Rahman, 2021).

Seluruh kegiatan dalam manajemen harus berdasarkan rencana yang telah ditetapkan, karena perencanaan merupakan inti dari manajemen yang dilakukan organisasi. Dengan adanya perencanaan tersebut sumber daya manusia yang ada pada setiap organisasi dapat didayagunakan oleh pengambil keputusan sehingga dapat menggunakan SDM secara berhasil dan berguna. Dalam sebuah penelitian dijelaskan bahwa kondisi alumni yang semasa menjadi peserta didik memiliki keterikatan yang luar biasa dengan almamaternya, kecenderungan pada almamaternya sangat peduli sehingga meningkatkan kesediaan alumni untuk berkontribusi membantu almamater dengan kerelaan yang cukup tinggi. Perencanaan merupakan inti dari sebuah pengelolaan yang dilakukan oleh organisasi dan lembaga pendidikan. Dengan dilakukannya

perencanaan yang tepat dan benar maka kontribusi sumber daya manusia akan membuahkan hasil yang optimal, berdaya guna dan tepat guna sesuai dengan visi dan misi dari organisasi dan lembaga pendidikan tersebut.

Model pendidikan Islam di Pesantren pada saat ini sudah mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan zaman dan perkembangan teknologi. Tentunya pimpinan pesantren dan jajarannya harus selalu melakukan persiapan terutama guru-gurunya dalam menghasilkan output lulusan atau alumni yang berkualitas. Selalu berpikir mengikuti perubahan sesuai dengan kemajuan zaman dengan membuat program pembelajaran yang sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku dengan tidak meninggalkan tradisi akar budaya pendidikan pesantren. Dengan demikian pesantren akan sangat inovatif dalam merespon kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kondisi inilah yang sesungguhnya menjadi penyemangat bagi pesantren untuk terus melakukan inovasi terhadap pengelolaan pendidikan dan pengajaran agar menghasilkan lulusan atau alumni yang punya kontribusi tinggi terhadap pengelolaan pendidikan Islam dimasa depan (Damanhuri dkk., 2013).

Alumni atau lulusan dari sebuah lembaga pendidikan, secara formal keadministrasian sudah lepas dalam manajemen kelebagaanya, namun secara ikatan batin tidak ada garis demarkasi yang menjadikan alumni sebagai inklusif, justru alumni adalah corong penting dalam menjaga keutuhan dan keberlangsungan lembaga itu sendiri dengan adanya alumni sangat memberikan manfaat, salah satunya adalah dalam peningkatan mutu lembaga pendidikannya dan sebagai bentuk evaluasi untuk perbaikan lembaga menjadi lebih baik lagi. Tentunya peran serta alumni harus tetap dijaga, karena sudah memberikan kontribusi untuk lembaga pendidikan, sehingga untuk mengelolanya perlu adanya unsur fungsi manajemen yaitu pola perencanaan alumni yang tepat arah dan sasaran. Namun terkadang itu tidak mudah dalam penerapan manajemennya, kelemahan manajemen menjadi landasan yang mendasari adanya perbaikan terus menerus pada implementasi kualitas manajemen dalam pendidikan (Wathoni, 2021).

Perencanaan pengelolaan alumni di Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi didasarkan pada kebutuhan yang sudah ditetapkan dalam rapat pengurus pesantren di akhir tahun pelajaran. Rencana kebutuhan alumni yang akan dijaring dan ditempatkan untuk program pengabdian di Pesantren Assalaam Putri dipilih berdasarkan hasil rapat yang dihadiri pimpinan pesantren dan dewan guru dengan penentuan kriteria dari hasil akademik dan potensi keahlian (*skill*) yang dimiliki oleh para alumni. Dalam penentuan pengabdian alumni perencanaannya sudah dilakukan dalam sebuah penilaian yang panjang yaitu mulai dari mereka masih menjalani proses pendidikan atau masih menjadi santri aktif. Ketika santri sudah mulai duduk di kelas 5 maka proses kedewasaannya berangsur nampak, hal ini dibuktikan dengan keikutsertaan santri dalam berbagai macam kegiatan kepesantrenan seperti pengelolaan keorganisasian santri, program pembelajaran, pembinaan kepada para adik kelas dengan berbagai kursus keterampilan serta keterlibatan dalam kegiatan kepanduan atau pramuka.

Pengorganisasian (*organizing*) adalah merupakan sebuah proses dalam menjadikan orang-orang yang terlibat dalam organisasi tertentu saling berhubungan dan menyatukan tugas serta fungsinya dalam organisasi. Ketika proses pengorganisasian dimulai maka dibentuk pembagian tugas, wewenang, dan tanggungjawab secara terperinci berdasarkan bagian dan bidang masing-masing sehingga terintegrasi hubungan-hubungan kerja yang sinergis, kooperatif, harmonis, dan seirama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati (Maujud, 2018). Organisasi alumni memiliki peran besar dalam menghubungkan antara alumni dan lembaga pendidikan, penyelenggaraan organisasi alumni harus berada di depan untuk melibatkan alumni dalam mengembangkan lembaga pendidikan. (Rifqi, Imron, dkk., 2016) Peran alumni sebagai sumber daya manusia di Pondok Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi dalam pengorganisasian program kegiatannya telah dilaksanakan dengan melalui tahapan. Sebagai upaya dalam memberikan pelayanan terhadap perkembangan dan kontribusi alumni di Pondok Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi telah dibentuk sebuah wadah organisasi yang menaunginya yaitu IKPMA (Ikatan Keluarga Pondok Modern Assalaam).

Pengorganisasian alumni di Pondok Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi disesuaikan dengan program yang telah ditentukan oleh pengurus Yayasan. Pemilihan alumni yang ditentukan untuk program pengabdian di Pondok Pesantren Assalaam dipilih berdasarkan keputusan musyawarah yang dilaksanakan oleh unsur pesantren yang terdiri dari pimpinan pesantren, dewan guru, dan bagian pengasuhan santri dengan melihat pertimbangan dari hasil akademik dan kemampuan (*skill*) yang dimiliki oleh alumni. Selain alumni yang kontribusinya dirasakan langsung di Pondok Pesantren Assalaam, juga kontribusi dan pemberdayaan alumni di luar Pondok Pesantren Assalaam yang telah menjalin kerjasama dengan Pesantren Assalaam. Pemilihan alumni yang diberdayakan di lingkungan Pesantren Assalaam telah ditentukan rasio jumlahnya sesuai dengan kebutuhan alokasi Pesantren dan tugas serta fungsi masing-masing dibagian yang telah ditetapkan. Jumlah alumni yang dipilih disesuaikan juga dengan rasio perbandingan jumlah tenaga pengajar yang sudah ada ditambah dengan alumni yang ditempatkan dari Pondok Modern Gontor Ponorogo di Pesantren Assalaam Sukabumi, sebagai bentuk kerjasama antara Pondok Modern Gontor Ponorogo dengan semua pesantren yang didirikan oleh para alumninya di wilayah Indonesia.

Pelaksanaan (*actuating*) adalah langkah-langkah dalam pendelegasian atau pelimpahan tanggung jawab dan akuntabilitas dalam rangka memotivasi dan mengkoordinasikan agar usaha - usaha kelompok bisa serasi

dengan yang lainnya, merangsang perubahan ketika terjadi suatu perbedaan untuk mencari solusi atau penyelesaian sebelum mengerjakan tugas-tugas yang lain (Hamalik, 2017). Kegiatan inti dari pada management adalah pergerakan, dimana pimpinan harus bisa menggerakkan seluruh potensinya untuk mencapai sebuah hasil dan penentuan prinsip-prinsip efisiensi serta komunikasi yang baik (Harahap, 2017). Pergerakan dalam pengelolaan alumni diperlukan sebuah strategi agar kontribusi alumni sesuai dengan harapan almamaternya, maka sebagai upaya dalam pengembangan alumni tidak terbatas hanya ditahapan perencanaan dan pengorganisasian yang sifatnya lebih mengarah kepada konsep dan teoritis, akan tetapi pengembangan alumni juga harus diupayakan dalam bentuk kegiatan yang praktikal. Kegiatan yang sifatnya praktikal yang dapat digunakan untuk mengembangkan alumni pada saat ini, diantaranya adalah univercity expo, tracer study, alumni awards, fundrising, reuni akbar dan yang lainnya (Saipuddin & Sa'diyah, 2021).

Kegiatan univercity expo merupakan kegiatan untuk menjembatani antara alumni dengan peserta didik yang masih belajar di lembaga atau institusi tersebut. Ruang lingkup kegiatan ini adalah memberikan pencerahan kepada para peserta didik seputar pilihan universitas atau perguruan tinggi yang akan menjadi pilihan adik-adik kelasnya nanti. Kegiatan univercity expo ini dilakukan dalam bentuk pertemuan formal yang didukung oleh lembaga pendidikan sebagai alamatnya. Manfaat dan tujuan yang dirasakan dari kegiatan ini adalah menumbuhkan kerjasama, silaturahmi dan menumbuhkan nilai-nilai solidaritas untuk semua keluarga besar yang ada di lembaga pendidikan tersebut.

Tracer Study Alumni (TSA) adalah bagian kegiatan survei guna memperoleh informasi dari alumni dengan menggunakan sistem questionnaire online, jenis informasi yang didapatkan dari questionnaire online diantaranya meliputi tentang karakteristik dan sosiologi sebelum kuliah, jenis kegiatan pembelajaran di kampus, penyerapan alumni ke dunia kerja, kompetensi hubungan pekerjaan dengan program studi yang menjadi pilihannya. Proses selanjutnya ketika informasi data alumni sudah diperoleh, selanjutnya semua data oleh tim yang ditugaskan akan diolah (Nugroho & Arifudin, 2015). Kegiatan Tracer study (pelacakan jejak alumni) merupakan kegiatan pelacakan jejak keberadaan alumni setelah menyelesaikan masa pendidikannya. Dengan adanya program TSA ini lembaga almamaternya bisa mengembangkan informasi seputar kontribusi para alumninya. Selain itu kegiatan ini memiliki tujuan dalam penentuan pola acuan mendesain kegiatan yang akan dilakukan dimasa mendatang secara berkelanjutan sekaligus sebagai bahan evaluasi lembaga almamaternya yang meluluskan para alumninya. Lembaga pendidikan sebagai almamater tidak akan berkembang tanpa kepedulian dan keterikatan alumni yang tinggi, atau juga sebaliknya organisasi alumni tidak akan maju dan berkembang tanpa dukungan yang baik dari almamaternya. Kegiatan TSA adalah salah satu bentuk keterikatan alumni yang tinggi harus dipupuk oleh lembaga pendidikan baik di sekolah, pesantren atau perguruan tinggi secara terus menerus, lembaga pendidikan yang telah memfasilitasi kegiatan ikatan alumninya, secara otomatis akan memiliki hubungan yang erat antara kedua belah pihak dalam mempromosikan kegiatan alumni dan almamaternya (Purwanto, 2022).

Penghargaan alumni (alumni awards) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh sebuah lembaga atau institusi yang diberikan kepada para alumni yang banyak berkiprah, berkontribusi, memiliki dedikasi tinggi yang telah diraihinya terhadap kemajuaan lembaganya dengan cara memberikan (awards) penghargaan kepada para alumni yang terpilih. Penghargaan alumni (alumni awards) dilakukan sebagai bentuk motivasi bagi para alumni yang lain agar mereka dapat juga berperan lebih aktif dalam memberikan manfaat di masyarakat (Saipuddin & Sa'diyah, 2021). Bentuk-bentuk penghargaan sebagai upaya memotivasi para alumni atau lulusan yang dilakukan di Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi diantaranya adalah dengan pemberian beasiswa bagi alumni yang berprestasi baik beasiswa di dalam negeri maupun luar negeri. Mengapa pemberian beasiswa bagi alumni putri yang berprestasi dilakukan oleh pihak pesantren? Salah satu yang menjadi perhatian penuh pesantren kenapa alumni diberikan beasiswa S1. Adalah bertujuan untuk merealisasikan program jangka panjang pesantren yaitu program pengkaderan. Setiap alumni yang memperoleh beasiswa pesantren dan telah selesai masa belajarnya diwajibkan untuk kembali ke pesantren agar bisa memberikan nilai-nilai baik dalam program pendidikan dan mewarnai pesantren dengan disiplin keilmuan yang dimiliki oleh masing-masing alumni tersebut.

Pesantren memberikan prioritas bagi alumni yang dianggap memiliki kompetensi keilmuan terutama dari disiplin keilmuan syar'i (ilmu-ilmu agama). Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi mendapatkan prioritas beasiswa dari Universitas Al-Azhar Kairo Mesir dan Kementrian Agama, dengan jumlah beasiswa 4 orang dari kedutaan Mesir dan 5 orang beasiswa dari Kementrian Agama Republik Indonesia. Program beasiswa ini adalah upaya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi dan peningkatan mutu pendidikan Islam untuk perkembangan dan kemajuan pesantren.

Tabel 1. Tabel di bawah ini adalah data jumlah alumni yang mendapatkan beasiswa:

Negara	Jumlah Beasiswa	Jenjang
Malaysia	10 orang	S1
Tunisia	1 orang	S1

Turki	3 orang	S1
Libia	1 orang	S1
Mesir	9 orang	S1
Indonesia	20 orang	S1

Kegiatan penggalangan dana (*fundraising*) adalah menjadi salah satu contoh dari kegiatan alumni. Kegiatan ini memiliki nilai yang sangat positif untuk menjalin ikatan silaturahmi sesama para alumni. Rasa tanggung jawab dan sikap empati akan muncul dengan kegiatan penggalangan dana ini terutama apabila ada kegiatan atau sesuatu yang harus dibantu dalam terselenggaranya kegiatan atau masalah. Penggalangan dana seperti ini biasanya dilakukan pada saat acara reuni baik reuni per angkatan maupun reuni gabungan yang biasa dinamakan dengan reuni akbar.

Pengelolaan kegiatan lain yang dilaksanakan oleh alumni di Pesantren Assalaam Putri Sukabumi sangat dirasakan manfaatnya oleh pihak almamaternya, program-program kegiatan pesantren dapat berjalan sesuai dengan perencanaan di awal tahun pelajaran tidak terlepas dari kontribusi mereka dalam mengawal dan melaksanakannya. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan para alumni selama masa pengabdianya antara lain: Kegiatan mengajar di kelas, bimbingan kegiatan tahfidz Al-Qur'an untuk para santri pendampingan kegiatan ekstrakurikuler, pendampingan pelaksanaan sholat berjama'ah setiap waktu, acara khutbatul 'arsy (rangkaiannya kegiatan di akhir tahun pelajaran) yang melibatkan seluruh keluarga besar pesantren, pembimbingan praktik ceramah (muhadhoroh) dalam tiga bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, kegiatan kepramukaan dan kegiatan keorganisasian, Alumni Pesantren Assalaam Putri Sukabumi terdiri dari berbagai kota yang ada di sekitar wilayah Jawa Barat dan DKI Jakarta, Banten dan Bandar Lampung.

Tabel 2. Tabel di bawah ini adalah daftar data nama alumni putri dan asal daerahnya:

No	Nama Alumni Putri	Asal Daerah
1	Ravena Amelia Nur ilmi	Sukabumi
2	Mustika Indah Farihansyah	Serang Banten
3	Salsabila Agustin	Sukabumi
4	Rizqi Awalia Fatimah El Zahra	Bogor
5	Siti Zulfah Fauziah Fazrin	Sukabumi
6	Fathimah Alif Salsabila	Jakarta
7	Nazwa Amelia Putri	Sukabumi
8	Siti Nursela Rukmini	Sukabumi
9	Ananda Salsabila	Jakarta
10	Zalfa Agnia Zidni	Sukabumi
11	Fathimah Alif Salsabila	Sukabumi
12	Zhafira Anazah	Sukabumi
13	Sayyidah Roisatul Millah	Sukabumi
14	Hilmi Nuril Qolby	Jakarta
15	Villyandra Rezki Putri Jian	Sukabumi
16	Yessi Silva fauzia	Sukabumi
17	Salma Ayu Rahmah	Sukabumi
18	Ai Rosita	Sukabumi
19	Asti Larasati	Cianjur
20	Syahla putri permana	Sukabumi
21	Riyanti Anggraeni	Sukabumi
22	Syekah khoirunnisa	Sukabumi
23	Yusra Aini	Bandung
24	Yusrilia Fatimah Rasyidah	Bandar Lampung
25	Arimbi Wahyuningtias	Sukabumi
26	Dina Mardiah	Sukabumi
27	Siti Frida Dwi Septiani	Bekasi
28	Rizkyta Amelia Ukhtufhi	Sukabumi
29	Zulfah Mubarakah	Jakarta
30	Nurul Aini	Sukabumi
31	Ana Destria Maharani	Sukabumi
32	Askia Anggun Somawiria	Sukabumi
33	Siti Raihannah Mutawaqil	Sukabumi

34	Rista mistika Putri	Sukabumi
35	Zahra Aulia Mansur	Sukabumi
36	Agnia Rahmadina	bogor
37	Sofiatul Afifah	Bogor
38	Cici Sundari	Sukabumi
39	Alicia Nurul Hidayat	Cianjur
40	Nurul Imaniar	Sukabumi

Kegiatan-kegiatan tersebut sangat membantu dalam pertumbuhan pendewasaan terhadap kepribadian alumni dan bertambahnya pengalaman selama masa pengabdian di almamaternya. Dengan segala kesungguhannya tidak sedikit para alumni putri Pondok Pesantren Assalaam yang tetap ingin melanjutkan masa pengabdiannya sehingga tidak terbatas hanya 1 tahun saja, apalagi mereka yang memang betul-betul terpilih oleh pihak pesantren untuk melanjutkan pengabdiannya dengan pemberian beasiswa berupa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi yang akan dijadikan kader pesantren untuk kemajuan almamaternya di masa mendatang. Begitu juga bagi alumni yang mencukupkan hanya 1 tahun saja, sesuai dengan program yang diamanahkan dari pesantren dalam masa pengabdiannya, dalam pandangan mereka banyak pengalaman dan pelajaran yang dirasakan untuk proses kelanjutan masa studinya terutama dalam perilaku, kepribadian, pembelajaran keorganisasian, pendewasaan diri dan pola hubungan yang dirasakan sangat baik dengan sesama alumni sebagai gambaran dan bekal sebelum terjun ke masyarakat yang lebih luas.

Pengawasan (*controlling*) dalam pendidikan Islam adalah proses pemantauan yang terus menerus dalam menjamin terlaksananya sebuah perencanaan secara konsekuen baik yang sifatnya materiil maupun spiritual (Saefullah, 2021) menurut Ramayulis bahwa dalam pendidikan Islam pengawasan memiliki suatu karakteristik yang bersifat materiil dan spiritual dalam artian bahwa pengawas bukan seorang manajer, tapi ada hakikat inti yang mengawasi yaitu Allah Swt, dengan segala sifat yang dimiliki-Nya dengan menggunakan pendekatan manusia yaitu pendekatan yang didasarkan atas nilai-nilai keislaman.

Pengawasan dalam ajaran Islam merupakan hakikat dalam menumbuhkan nilai-nilai iman bagi seorang mu'min, dan nilai-nilai keislaman bagi seorang muslim serta menumbuhkan sikap ihsan dalam beribadah agar senantiasa merasa diawasi (*muraqabah*) oleh Allah Swt sehingga menjadi seorang muhsin yang taat dihadapan-Nya. Fungsi lain perlunya pengawasan (*controlling*) dalam sebuah pekerjaan adalah dalam rangka menjaga kualitas dan menjaga terjadinya penyimpangan-penyimpangan serta menjaga terjadinya kesalahan sehingga mutu layanan tetap terjaga dengan baik (Nurzazin, 2018). Pelaksanaan pengawasan dalam kontribusi alumni terhadap pengelolaan pendidikan melibatkan semua pihak dalam lingkup organisasi alumni baik di lembaga pesantren, sekolah dan perguruan tinggi. Unsur-unsur yang dilibatkan dalam pengawasan adalah pihak-pihak yang secara wewenang bisa memberikan keputusan, Diantara yang bisa mengambil keputusan dan memberikan pandangan dan arahan dalam gerak wadah organisasi alumni adalah: dewan pelindung, dewan penasihat, pimpinan organisasi, dewan pengurus bidang dan alumni itu sendiri (A. M. Rahayu dkk., 2021).

Berjalannya pengawasan yang baik terhadap pengelolaan alumni di sebuah lembaga pendidikan Islam terutama di pesantren akan memberikan dampak positif dalam perkembangan kontribusi alumni. Perkembangan positif ini bisa dilihat dari berbagai aspek yaitu: Pertama, Alumni diharapkan mampu mengembangkan jaringan dan membangun pencitraan lembaga pendidikan Islam di luar. Penciptaan peluang usaha, kerja dan magang, kesempatan beasiswa, serta sirkulasi berbagai macam informasi penting seputar dunia pendidikan Islam. Kedua, Alumni secara tidak langsung sebagai juru promosi, maka almamater mendapat manfaat melalui hasil dari promosi yang dilakukan oleh alumni untuk mengajak calon peserta didik yang akan masuk ke pesantren tersebut. Ketiga, Alumni sebagai salah satu stakeholders pesantren tentu saja sangat memiliki peran dan kontribusi yang tidak kecil terhadap lembaga pesantren mulai dari pengelolaan manajemen, peningkatan sumber daya manusia, sistem kepemimpinan dan organisasi, komunikasi dan kerjasama.

Pengelolaan kontribusi alumni Pondok Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi dalam seluruh kegiatannya, ada dalam pengawasan pimpinan pesantren dengan pengendalian di bagian TMI (Tarbiyatul Muallimin Islamiyah) yang berkolaborasi dengan bidang ikatan alumni putri. Pengawasan terhadap kontribusi alumni dalam pengembangan kegiatan-kegiatan kepesantrenan menjadi langkah penting dalam rangka penilaian terhadap alumni dalam masa pengabdiannya. Pengawasan dilakukan dengan dua arah yaitu, Pertama pengawasan sistem (*top down*) dari atasan ke bawahan dimana pimpinan pesantren selaku pemilik wewenang tertinggi dalam organisasi pesantren dan dewan jajaran guru yang ditentukan pesantren langsung mengawasi jalannya kegiatan - kegiatan yang dilakukan oleh para alumni seperti: Kegiatan para alumni dalam praktik kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas, kegiatan keorganisasian santri, kegiatan kepramukaan, pengelolaan kegiatan klinik untuk masyarakat sekitar pesantren dan santri, pengelolaan di satuan pendidikan tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), unit kegiatan ekonomi pesantren sebagai sarana dalam melatih jiwa wirausaha (*interpreneurship*), pengelolaan perjalanan travel dan kegiatan keadministrasian di tata usaha.

Kedua pola pengawasan sistem (*button up*) yaitu kondisi bawahan memberikan masukan dan laporan perkembangan kegiatan yang sedang dilaksanakan kepada atasan selanjutnya dijadikan catatan evaluasi dan monitoring terhadap kegiatan tersebut. Monitoring dan evaluasi dalam sebuah kegiatan adalah suatu hal yang wajib, khususnya dalam manajemen sumber daya manusia, monitoring dan evaluasi kerja akan mempengaruhi terhadap peningkatan motivasi kerja terhadap SDM dalam mengerjakan tugasnya, dan sebaliknya ketika tidak adanya monitoring dan evaluasi, maka pelaksanaan manajemen akan berjalan kurang baik dalam pencapaian tujuan suatu lembaga (Santosa, 2020).

Mengambil dua unsur dalam sistem penilaian yaitu potensi faktor kekuatan dan faktor kelemahan, maka secara umum terdapat beberapa potensi dari sisi kekuatan (*strength*) yang dimiliki oleh Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi dalam pengembangan dan pengelolaan kontribusi para alumninya sangat mendukung diantaranya: Jumlah lulusan atau alumni yang sudah mencapai 24 angkatan. Dari luas area Pesantren Assalaam Putri yang tidak kurang dari 17 hektar. Jumlah santri putri yang cukup banyak mencapai 1.200 santri putri. Hubungan yang harmonis antara pesantren dengan pemerintahan baik daerah maupun pusat, seperti saat kunjungan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, M.Si. ketika meresmikan gedung baru asrama putri Pesantren Modern Assalaam pada tahun 2021. Hubungan baik antara Pesantren Assalaam dengan almaternya yaitu Pondok Pesantren Gontor Ponorogo dibuktikan dengan adanya kunjungan silaturahmi dari Ketua Ikatan Keluarga Besar Pondok Modern Darussalam pada tahun 2021 Doktor. M. Adib Fuadi Nuriz, M.A., M.Phil, dan harumnya nama Pesantren Assalaam Putri untuk wilayah Kabupaten dan Kota Sukabumi sudah menjadi pilihan masyarakat pendidikan untuk pendidikan anak-anaknya.

Dan dari sisi unsur analisis faktor kelemahan (*weakness*) yang menjadi bahasan inti tentang kontribusi alumni terhadap pengelolaan pendidikan Islam adalah dari sisi manajemen pengelolaan alumninya. Hal ini berdasarkan penyampaian dari salah satu pengurus bahwa keadministrasian alumni belum dikelola secara optimal baik dari sistem maupun pengelola, hal ini disebabkan oleh masih terpusatnya perhatian dari pengelola Pesantren Assalaam Putri Sukabumi pada pengelolaan para santri yang masih sedang belajar, pengawasan terhadap keberlangsungan pendidikan alumni masih belum optimal, kondisi ini dirasakan salah satunya belum adanya sistem tracer study yang setiap alumni dapat mengisi kuisioner di dalamnya.

4. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini memuat tentang kontribusi alumni terhadap pengelolaan pendidikan Islam di Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengembangan mutu pendidikan meliputi: 1) penetapan alumni yang mengabdikan di Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi didasarkan atas keputusan pimpinan pesantren dan dewan guru dengan melihat potensi akademik dan keterampilan (*skill*). Pesantren memberikan penghargaan kepada alumni yang berprestasi (*alumni awards*) berupa beasiswa S1 ke beberapa perguruan tinggi baik di dalam negeri maupun luar negeri. Sejumlah penerima beasiswa ke luar negeri yaitu ke Mesir, Turki, Tunisia, Libia dan Malaysia, tujuannya untuk peningkatan beberapa kedisiplinan ilmu seperti: bahasa, ilmu-ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum. Alur kegiatan kontribusi alumni dilakukan berdasarkan prinsip manajemen dari perencanaan, pengelolaan, pergerakan dan pengawasan seperti dalam praktik mengajar, keorganisasian, kepramukaan, bimbingan praktik ceramah dalam tiga bahasa, melatih jiwa entrepreneurship melalui kegiatan unit usaha dan travel, praktik layanan kesehatan di klinik dan keterlibatan dalam program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta kegiatan keadministrasian di bagian tata usaha 2) Pengelolaan kegiatan alumni di Pesantren Modern Assalaam Putri Sukabumi dikelola dalam satu wadah organisasi bernama Ikatan Keluarga Pondok Modern Assalaam (IKPMA), dengan pengawasan langsung oleh bidang keorganisasian alumni pesantren. Perjalanan keorganisasian IKPMA ini dari hasil monitoring dan evaluasi bahwa pengelolannya belum optimal terutama dalam pendataan jumlah alumni dari sejak awal sampai alumni terakhir karena belum tersedianya sistem tracer study alumni dan lebih banyak konsentrasi pesantren terhadap kegiatan santri yang masih aktif belajar.

Daftar Rujukan

- Badrudin, b. (2014). *Manajemen peserta didik* (1 ed.). Indeks.
- Damanhuri, a., mujahidin, e., & hafidhuddin, d. (2013). Inovasi pengelolaan pesantren dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. *Ta'dibuna: jurnal pendidikan islam*, 2(1), 17.
- Hamalik, o. (2017). *Manajemen pengembangan kurikulum*. Remaja Rosdakarya.
- Harahap, s. (2017). *Implementasi manajemen syariah dalam fungsi - fungsi manajemen*.
- Harmonika, s. (2017). Hadits-hadits tentang manajemen sumber daya manusia (sdm). *Jurnal at-tadair*.
- Hilendria, b. A., junaidi, l. T., effendi, l., & astuti, w. (2019). *Eksistensi dan peran alumni dalam menjaga kualitas mutu jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas mataram*. 18(2), 17.
- Husain haikal, m. (2011). *Sejarah hidup muhammad saw: perang hunain*.

- Irysad, m. H., hufad, a., & malihah, e. (2017). *Perubahan gaya hidup alumni pondok pesantren*. 15, 7.
- Kompri, k. (2018). *Manajemen & kepemimpinan pondok pesantren* (1 ed.). Kencana.
- Lubis, s., gistituati, n., & rifma, r. (2021). Dimensi-dimensi kepemimpinan produktif dalam menghadapi kompleksitas dan dinamika organisasi. *Jurnal bahana manajemen pendidikan*, 10(2), 12.
- Mallisza, d. (2019). *Sistem pengelolaan alumni program diii mik universitas ekasakti* [preprint]. Ina-rxiv.
- Maujud, f. (2018). Implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan islam (studi kasus pengelolaan madrasah ibtidaiyah islahul muta'allim pagutan). *Jurnal penelitian keislaman*, 14(1), 31–51.
- Mubiarto, a. N., & syarifuddin, s. (2021). Motivasi kepemimpinan dalam lembaga pendidikan. *Al-khair journal : management, education, and law*, 1(1), 41.
- Nata, a. (2017). *Ilmu pendidikan islam* (4 ed.). Kencana.
- Nugroho, z. A., & arifudin, r. (2015). Sistem informasi tracer study alumni universitas negeri semarang dengan aplikasi digital maps. *Scientific journal of informatics*, 1(2), 153–160. <https://doi.org/10.15294/sji.v1i2.4021>
- Nur baits, a. (2022, november 15). *Fathu makkah: pelajaran dari penakklukan kota makkah*.
- Nurzazin, n. (2018). *Dasar-dasar manajemen pendidikan islam*. Edulitera.
- Purwanto, m. E. (2022). *Membangun sistem informasi manajemen alumni sebagai jalan pintas kemajuan sekolah*. 1 no. 1.
- Rahayu, a. M., mujahidin, e., & handrianto, b. (2021). Perencanaan pengembangan alumni perguruan tinggi dalam perspektif islam. *Idarah tarbawiyah: journal of management in islamic education*, 2(2), 76.
- Rahayu, s. & sekolah tinggi teknologi garut. (2019). Perancangan sistem informasi geografis pemetaan sebaran alumni. *Jurnal algoritma*, 15(2), 113–119.
- Rahman, k. (2021). Menyoal peran alumni (analisis manajemen pemberdayaan alumni uin khas jember). *Fenomena*, 20(2), 189–208.
- Rahman, z., prayitno, p., & mudjiran, m. (2020). Kondisi implementasi proses pembelajaran di sma kota padang. *Jurnal bahana manajemen pendidikan*, 9(2), 1.
- Rifqi, a., imron, a., & mustiningsih. (2016). *Manajemen alumni di pondok pesantren modern dan salaf (studi di pondok pesantren nurul jadid dan pondok pesantren sidogiri)*. 1 no. 4. <https://doi.org/doi:http://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i4.6224>
- Saefullah, s. (2021). *Manajemen pendidikan islam* (4 ed.). Pustaka setia.
- Saipuddin, & sa'diyah, m. (2021). Perencanaan pengembangan alumni pendidikan islam di ma'had bina tahfidz indonesia. *Rayah al-islam*, 5(02), 542–559.
- Santosa, s. (2020). *Manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu perguruan tinggi universitas darussalam gontor*. 9, 8.
- Sugiyono, s. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r7d* (23 ed.). Bandung: alfabeta.
- Suparman, r., & lucita, g. (2018). Evaluasi kinerja alumni pelatihan kepemimpinan menggunakan sistem informasi dalam jaringan: temuan awal. *Jurnal borneo administrator*, 14(2), 119–134.
- Wathoni, k. (2021). Alumni menurut perspektif total quality management (tqm). *Ma'alim: jurnal pendidikan islam*, 2(01).
- Wulandari, f. (2019). The role of citizenship behavior of alumni towards their almamater: a driver of financial and social giving behaviour. *Jurnal manajemen dan pemasaran jasa*, 12(2), 191–206.